

## LAMPIRAN - LAMPIRAN

### Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

Nomor : B-1309/Un.27/J.II.1/07/2024 26 Juli 2024  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. Kepala SMA Negeri 2 Pecalang  
Di -Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Yanu Anggriani  
NIM : 2120267  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul  
**"PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MENGATASI DEKADENSI AKHLAK DI SMA NEGERI 2 PEMALANG"**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:  
  
**Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.**  
**NIP. 197510202005011002**  
**Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam**



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2  
PEMALANG**

Jl. Jenderal Sudirman No. 14 Taman – Pemalang Telp. 0284 – 321452 Fax. 0284-321923  
Website: [www.sman2pml.sch.id](http://www.sman2pml.sch.id) email: [info@sman2pemalang.sch.id](mailto:info@sman2pemalang.sch.id)

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor: 421.3/492

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Drs. Susila Widodo, S. AP., M. Pd.**  
NIP : 19670204 199301 1 001  
Jabatan : Kepala Sekolah  
NPSN : 20324212

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **YANU ANGGRIANI**  
Nomor Induk Mahasiswa : 2120267  
Jurusan/Fakultas : S-1 Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H.  
Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Dekadensi Akhlak di SMA Negeri 2 Pemalang”** di SMA Negeri 2 Pemalang.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pemalang, 13 Agustus 2024  
Kepala Sekolah,  
  
**Drs. Susila Widodo, S. AP., M. Pd.**  
NIP. 19670204 199301 1 001

*Lampiran 3 Pedoman Observasi*

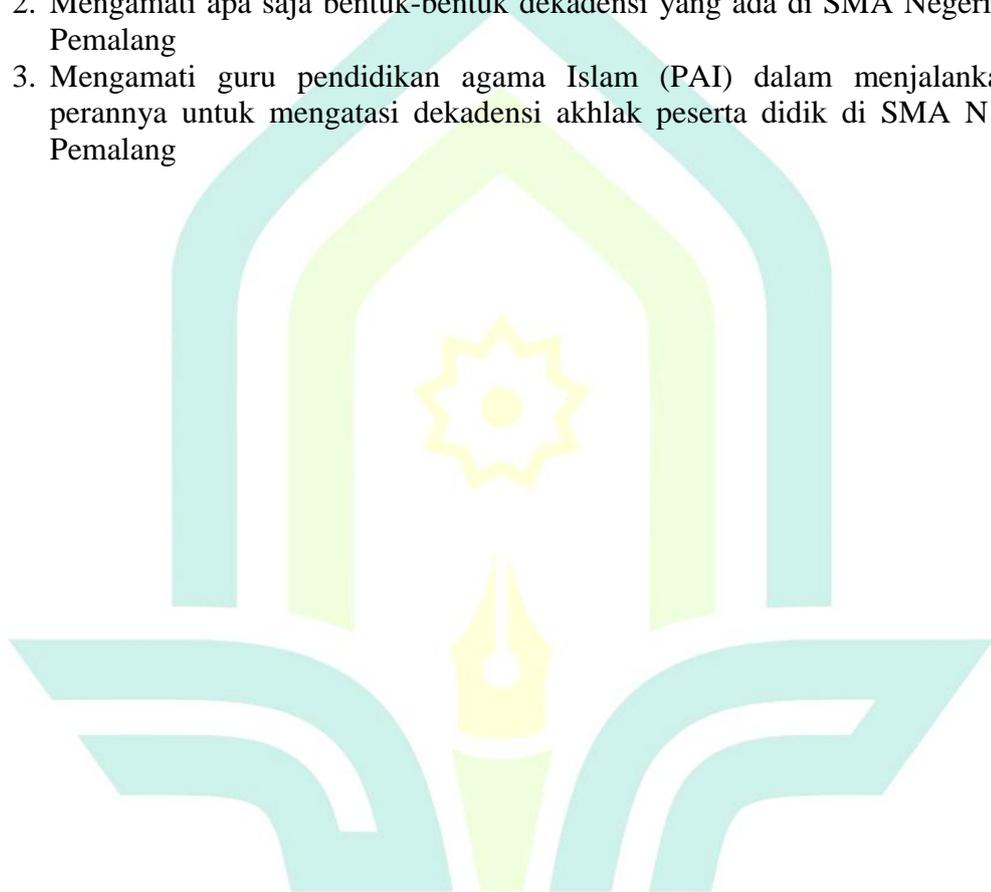
**PEDOMAN OBSERVASI**

A. Tujuan

Tujuannya yaitu untuk memperoleh data atau informasi terkait peran guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam mengatasi permasalahan dekadensi akhlak di SMA Negeri 2 Pematang Sari.

B. Aspek yang diobservasi

1. Mengamati peserta didik SMA Negeri 2 Pematang Sari di lingkungan sekolah untuk melihat apakah perilaku dekadensi akhlak masih terjadi
2. Mengamati apa saja bentuk-bentuk dekadensi yang ada di SMA Negeri 2 Pematang Sari
3. Mengamati guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam menjalankan perannya untuk mengatasi dekadensi akhlak peserta didik di SMA N 2 Pematang Sari



#### Lampiran 4 Catatan Hasil Observasi

### CATATAN HASIL OBSERVASI

Hari/tanggal	: Kamis, 1 Agustus 2024
Waktu	: 08.00-selesai
Tempat	: SMA Negeri 2 Pematang
Indikator	:
	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengamati peserta didik SMA Negeri 2 Pematang dilingkungan sekolah untuk melihat apakah perilaku dekadensi akhlak masih terjadi</li><li>2. Mengamati apa saja bentuk-bentuk dekadensi akhlak di SMA Negeri 2 Pematang</li></ol>
Catatan lapangan	: 1

Pada observasi yang peneliti lakukan di SMA Negeri 2 Pematang, ditemukan beberapa bentuk dekadensi akhlak yang terjadi di kalangan peserta didik, terutama di kelas XII. Observasi ini dilakukan selama jam pelajaran dan waktu istirahat, dengan memperhatikan interaksi antar peserta didik, kedisiplinan, serta sikap mereka terhadap guru dan teman sebaya.

Salah satu bentuk dekadensi akhlak yang menonjol adalah kurangnya rasa hormat terhadap guru. Hal ini terlihat dari sikap sebagian peserta didik yang kurang memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan di dalam kelas. Beberapa peserta didik terlihat berbicara sendiri, bermain ponsel, dan tidak fokus pada materi yang disampaikan. Meskipun guru telah mengingatkan, respons mereka cenderung lambat dan kurang antusias. Selain itu, ada juga kecenderungan beberapa peserta didik datang terlambat ke kelas tanpa rasa bersalah atau permintaan maaf kepada guru. Selain sikap terhadap guru, masalah kedisiplinan juga menjadi perhatian. Banyak peserta didik yang terlihat tidak mematuhi peraturan sekolah terkait seragam, seperti mengenakan pakaian yang tidak sesuai aturan atau tidak lengkap. Contohnya, beberapa peserta didik tidak mengenakan atribut sekolah yang seharusnya dipakai, seperti dasi atau topi. Mereka juga sering terlihat berkumpul di luar kelas saat jam pelajaran berlangsung, tanpa izin dari guru, menunjukkan bahwa ada ketidakpedulian terhadap aturan sekolah.

Dalam interaksi sosial, terlihat perilaku bullying atau perundungan verbal di kalangan peserta didik. Beberapa siswa saling mengejek dengan kata-kata kasar, menunjukkan kurangnya kesadaran moral dan empati. Meskipun dianggap bercanda, tindakan ini tetap menurunkan nilai akhlak karena dapat menyakiti perasaan teman. Selain itu, banyak siswa yang sembarangan membuang sampah di halaman sekolah atau ruang kelas, mengabaikan tempat sampah yang disediakan. Ini mencerminkan sikap acuh terhadap lingkungan dan menunjukkan dekadensi akhlak dalam tanggung jawab sosial. Secara keseluruhan, observasi ini mengindikasikan adanya dekadensi akhlak di SMA Negeri 2 Pematang, termasuk kurangnya rasa hormat kepada guru, pelanggaran kedisiplinan, perilaku bullying, dan ketidakpedulian terhadap kebersihan lingkungan.

## **CATATAN HASIL OBSERVASI**

Hari/tanggal : Jum'at, 2 Agustus 2024  
Waktu : 09.00-selesai  
Tempat : SMA Negeri 2 Pematang  
Indikator : Mengamati guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam menjalankan perannya untuk mengatasi degradasi akhlak peserta didik di SMA N 2 Pematang  
Catatan lapangan : 2

Pada hari observasi yang peneliti lakukan di SMA Negeri 2 Pematang, terlihat bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat menonjol dalam membentuk perilaku peserta didik. Guru PAI memiliki tanggung jawab yang besar tidak hanya dalam memberikan pemahaman agama, tetapi juga membimbing peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Saat observasi, penulis melihat interaksi yang erat antara guru PAI dengan peserta didik di dalam dan luar kelas. Dalam proses pembelajaran, guru PAI menggunakan pendekatan yang persuasif dan dialogis. Guru sering kali memberikan contoh-contoh nyata tentang bagaimana seharusnya seorang Muslim berperilaku dalam kehidupan sosial dan sekolah. Misalnya, saat materi mengenai akhlak terpuji disampaikan, guru tidak hanya menekankan teori, tetapi juga mengajak peserta didik untuk merefleksikan perilaku mereka sendiri serta bagaimana memperbaikinya jika dirasa kurang sesuai dengan ajaran Islam. Selain itu, guru PAI terlihat sering melibatkan peserta didik dalam diskusi mengenai kasus-kasus degradasi moral yang mungkin terjadi di kalangan remaja, seperti pergaulan bebas, penggunaan media sosial yang tidak bijak, serta penurunan rasa hormat terhadap guru dan orang tua. Guru PAI dengan bijak membimbing diskusi ini sehingga peserta didik tidak hanya memahami dampak negatif dari perilaku menyimpang tersebut, tetapi juga mengembangkan sikap kritis dalam menjaga diri dari perilaku yang merugikan.

Guru PAI juga berkolaborasi dengan guru BK (Bimbingan dan Konseling) untuk menangani kasus-kasus pelanggaran disiplin dan masalah akhlak yang serius. Penulis mencatat bahwa pendekatan yang digunakan adalah pendekatan humanis, di mana guru PAI lebih mengedepankan dialog terbuka dengan peserta didik yang bermasalah, memberikan kesempatan untuk bercerita, dan membantu mereka menemukan solusi. Dalam kegiatan di luar kelas, guru PAI aktif mengawasi dan berinteraksi dengan peserta didik, baik pada saat istirahat maupun kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah. Kegiatan ini menjadi momen penting bagi guru PAI untuk membangun kedekatan emosional dengan peserta didik, yang akhirnya dapat meningkatkan efektivitas bimbingan akhlak.

Kesimpulannya, dari hasil observasi terlihat bahwa guru PAI di SMA Negeri 2 Pematang memainkan peran yang signifikan dalam upaya mengatasi degradasi akhlak peserta didik melalui pendekatan yang holistik, baik melalui pembelajaran formal di kelas, diskusi kasus nyata, kolaborasi dengan guru BK, hingga pengawasan dan interaksi informal di luar kelas.

## PEDOMAN WAWANCARA

- A. Pertanyaan untuk guru pendidikan agama Islam
1. Bagaimana pandangan Anda mengenai kondisi akhlak peserta didik di SMA Negeri 2 Pematang Siantar saat ini?
  2. Apa saja bentuk degradasi akhlak yang paling sering Anda temui di kalangan peserta didik?
  3. Bagaimana peran Anda sebagai guru PAI dalam mengidentifikasi degradasi akhlak di sekolah?
  4. Metode pengajaran apa yang menurut Anda paling efektif dalam membentuk akhlak peserta didik?
  5. Apakah Anda melibatkan pendekatan individual dalam mengatasi masalah akhlak peserta didik? Jika iya, bagaimana caranya?
  6. Bagaimana Anda berkoordinasi dengan guru lain atau pihak sekolah dalam menangani kasus degradasi akhlak?
  7. Apakah ada program atau kegiatan ekstrakurikuler yang Anda inisiasi atau ikuti untuk meningkatkan akhlak peserta didik?
  8. Seberapa besar peran orang tua dalam membantu Anda mengatasi degradasi akhlak peserta didik? Bagaimana bentuk kerjasama tersebut?
  9. Apa saja tantangan yang dihadapi Anda sebagai guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi degradasi akhlak di SMA Negeri 2 Pematang Siantar?
  10. Menurut Anda, apa yang perlu ditingkatkan atau diperbaiki dalam sistem pendidikan agama Islam di sekolah untuk lebih efektif dalam mengatasi degradasi akhlak?
- B. Pertanyaan untuk peserta didik SMA N 2 Pematang Siantar
1. Apakah adik pernah melakukan pelanggaran selama disekolah ini? Apa saja dan apa alasannya?
  2. Sepengetahuan kalian apakah ada peserta didik yang melakukan pelanggaran disekolah ini? Jika ada, apa saja bentuk dari pelanggaran tersebut?
  3. Apakah ada peserta didik yang kurang menghargai guru? Jika ada, apa sebab yang membuat hal tersebut terjadi?
  4. Menurut adik peran guru agama dalam mengatasi degradasi akhlak seperti hal tersebut apakah ada di sekolah ini?
  5. Apakah ada sanksi yang diberikan oleh sekolah untuk peserta didik yang melanggar peraturan disini?

Lampiran 6 Transkrip Hasil Wawancara

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA**

Narasumber : Rr. Zahro N, S.Ag  
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam SMA N 2 Pemalang  
Hari/Tanggal : Senin, 5 Agustus 2024  
Pukul : 09.00-selesai  
Tempat : Hall SMA N 2 Pemalang

No.	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1.	Bagaimana pandangan Anda mengenai kondisi akhlak peserta didik di SMA Negeri 2 Pemalang saat ini?	Pandangan saya terhadap kondisi akhlak siswa di SMA Negeri 2 Pemalang serupa dengan kondisi di SMA lain, mengingat sistem zonasi yang menyamakan kualitas sekolah. Saya merasa khawatir karena kondisi akhlak siswa menurun dari tahun sebelumnya, menunjukkan tanda-tanda dekadensi akhlak seperti kurangnya rasa hormat terhadap guru, keterlibatan dalam perilaku tidak pantas, dan penurunan semangat menjalankan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Namun, hal ini juga mencerminkan gambaran umum anak muda saat ini.
2.	Apa saja bentuk dekadensi akhlak yang paling sering Anda temui di kalangan peserta didik?	Saya sering melihat berbagai bentuk dekadensi akhlak di kalangan siswa, seperti kurangnya penghargaan terhadap waktu, penundaan pekerjaan, dan ketidakpatuhan terhadap aturan sekolah. Selain itu, beberapa siswa juga menunjukkan kurangnya rasa hormat terhadap orang tua dan guru, serta terlibat dalam pergaulan yang tidak sehat, seperti merokok atau menggunakan bahasa kasar
3.	Bagaimana peran Anda sebagai guru PAI dalam mengidentifikasi dekadensi akhlak di sekolah?	Peran saya dalam mengidentifikasi dekadensi akhlak di sekolah sangat penting. Dalam setiap materi pembelajaran PAI, termasuk selain akidah akhlak, selalu terdapat pembelajaran tentang akhlak. Oleh karena itu, saya mendekati siswa-siswa untuk menciptakan suasana nyaman dan terbuka. Dengan cara ini, saya dapat dengan cepat mengetahui jika ada masalah atau perubahan sikap yang mencurigakan.

		<p>Saya juga sering membahas nilai-nilai agama dan etika di kelas, agar siswa memahami pentingnya akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Ketika saya melihat perilaku yang mulai menyimpang, saya langsung berdiskusi dengan siswa tersebut untuk mencari tahu penyebabnya dan memberikan arahan yang benar. Selain itu, saya bekerja sama dengan orang tua dan pihak sekolah lainnya untuk menciptakan lingkungan sekolah yang positif dan mendukung. Dengan upaya ini, saya berharap dapat mencegah dan menangani degradasi akhlak sebelum berkembang menjadi masalah yang lebih besar.</p>
4.	<p>Metode pengajaran apa yang menurut Anda paling efektif dalam membentuk akhlak peserta didik?</p>	<p>Menurut saya, metode pengajaran yang paling efektif untuk membentuk akhlak siswa adalah pendekatan yang mengintegrasikan teori dan praktik. Misalnya, kita bisa menggunakan metode pembelajaran berbasis contoh, di mana kita sebagai guru menunjukkan akhlak baik dalam kehidupan sehari-hari dan berdiskusi tentang nilai-nilai tersebut dengan siswa.</p> <p>Selain itu, metode storytelling atau bercerita juga sangat membantu. Kita bisa membagikan kisah-kisah teladan dari Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya yang menggambarkan akhlak yang baik. Ini membuat siswa lebih mudah memahami dan merasa terinspirasi untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka.</p> <p>Penting juga untuk menciptakan lingkungan yang positif di kelas, di mana siswa merasa dihargai dan didorong untuk saling mendukung. Dengan cara ini, siswa dapat belajar akhlak dari interaksi mereka sehari-hari. Jadi, kuncinya adalah menggabungkan pengajaran teori dengan praktik nyata dan menciptakan atmosfer yang mendukung perkembangan akhlak mereka.</p>
5.	<p>Apakah Anda melibatkan</p>	<p>Tentu, saya sering menggunakan</p>

	pendekatan individual dalam mengatasi masalah akhlak peserta didik? Jika iya, bagaimana caranya?	pendekatan individual untuk menangani masalah akhlak siswa. Jika saya melihat ada siswa yang menunjukkan perilaku kurang baik, saya akan mengajak mereka berbicara secara pribadi untuk memahami penyebab dan latar belakang masalah mereka. Masalah akhlak bisa berasal dari berbagai faktor, seperti masalah di rumah, tekanan teman sebaya, atau kurangnya pemahaman nilai-nilai agama. Dengan berbicara langsung, saya bisa memberikan bimbingan dan nasihat yang lebih sesuai dengan kondisi mereka.
6.	Bagaimana Anda berkoordinasi dengan guru lain atau pihak sekolah dalam menangani kasus dekadensi akhlak?	Sebagai guru Pendidikan Agama Islam, saya percaya bahwa penanganan kasus dekadensi akhlak tidak bisa dilakukan sendirian. Koordinasi dengan guru lain dan pihak sekolah sangat penting. Saya biasanya mulai dengan berdiskusi dengan guru-guru mata pelajaran lain untuk memahami konteks dan masalah yang dihadapi siswa dari berbagai sudut pandang. Selain itu, saya juga sering bekerja sama dengan pihak-pihak seperti konselor sekolah dan kepala sekolah untuk merancang solusi yang lebih komprehensif.
7.	Apakah ada program atau kegiatan ekstrakurikuler yang Anda inisiasi atau ikuti untuk meningkatkan akhlak peserta didik?	Semua kegiatan pasti pada akhirnya ya sama semua mengacu kepada pembentukan karakter itu.
8.	Seberapa besar peran orang tua dalam membantu Anda mengatasi dekadensi akhlak peserta didik? Bagaimana bentuk kerjasama tersebut?	Orang tua punya peran besar banget dalam mengatasi dekadensi akhlak siswa. Mereka bisa bantu dengan cara komunikasi yang baik, kasih dukungan moral, dan ikut terlibat dalam kegiatan sekolah. Misalnya, dengan rutin hadir dalam pertemuan orang tua, berdiskusi tentang perkembangan anak, dan menjaga hubungan yang harmonis di rumah. Ini semua membantu kita sebagai guru untuk lebih efektif dalam membimbing dan mendidik siswa.
9.	Apa saja tantangan yang dihadapi Anda sebagai guru Pendidikan Agama Islam	Tantangan utama dalam mengatasi dekadensi akhlak di SMA Negeri 2 Pematang adalah mengubah kebiasaan

	dalam mengatasi degradasi akhlak di SMA Negeri 2 Pematang?	buruk siswa dan membangun kesadaran mereka tentang pentingnya akhlak, yang sering dipengaruhi oleh lingkungan sekitar dan media sosial. Oleh karena itu, kami harus lebih ekstra memahami siswa dengan menggali lebih dalam alasan di balik perilaku mereka untuk mencari solusi yang tepat. Kami berusaha keras memberikan teladan yang baik, mengajarkan nilai-nilai agama dengan cara yang menarik, dan melibatkan orang tua agar peran kami dalam membentuk karakter siswa menjadi lebih efektif.
10.	Menurut Anda, apa yang perlu ditingkatkan atau diperbaiki dalam sistem pendidikan agama Islam di sekolah untuk lebih efektif dalam mengatasi degradasi akhlak?	Untuk lebih efektif mengatasi degradasi akhlak, sistem pendidikan agama Islam di sekolah perlu ditingkatkan dengan cara memperkuat pemahaman siswa tentang nilai-nilai akhlak melalui metode yang lebih interaktif dan relevan. Selain itu, penting juga untuk melibatkan orang tua dalam proses pendidikan, sehingga ada sinergi antara sekolah dan rumah dalam membentuk karakter siswa. Guru juga harus selalu memberikan teladan yang baik dan melibatkan siswa dalam kegiatan yang bisa menumbuhkan kepedulian sosial dan rasa tanggung jawab.



Narasumber : Kania  
 Jabatan : Peserta didik SMA N 2 Pemalang kelas XII-1  
 Hari/Tanggal : Senin, 5 Agustus 2024  
 Pukul : 09.00-selesai  
 Tempat : Depan kelas

No.	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1.	Apakah adik pernah melakukan pelanggaran selama disekolah ini? Apa saja dan apa alasannya?	Dulu pernah telat berangkat karna kesiangan. Juga pernah ga pakai atribut lengkap waktu upacara karna lupa
2.	Sepengetahuan kalian apakah ada peserta didik lain yang melakukan pelanggaran disekolah ini? Jika ada, apa saja bentuk dari pelanggaran tersebut?	Iya ada beberapa pelanggaran yang sering terjadi. misalnya bolos sekolah, ga pakai seragam sesuai aturan bahkan sampe ketahuan merokok di lapangan belakang
3.	Apakah ada peserta didik yang kurang menghargai guru? Jika ada, apa sebab yang membuat hal tersebut terjadi?	Ada beberapa, biasanya karna ga suka sama gurunya
4.	Menurut adik peran guru agama dalam mengatasi dekadensi akhlak seperti hal tersebut apakah ada di sekolah ini?	Kalau aku lihat, peran guru agama di sini lumayan berasa sih. Mereka nggak hanya ngajarin soal ibadah, tapi juga soal akhlak dan adab sehari-hari. Apalagi di zaman sekarang, yang kadang norma-norma mulai longgar, guru agama di sini jadi kayak benteng buat jaga akhlak siswa.
5.	Apakah ada sanksi yang diberikan oleh sekolah untuk peserta didik yang melanggar peraturan disini?	Ya, sekolah sini punya sanksi buat yang melanggar aturan, misalnya hukuman kelas atau tugas tambahan. Tapi, peran guru agama juga penting banget di sini. Mereka sering kasih motivasi dan ngajarin tentang etika supaya siswa lebih paham kenapa penting buat patuh pada aturan

Narasumber : Bitu  
 Jabatan : Peserta didik SMA N 2 Pemalang kelas XII-2  
 Hari/Tanggal : Senin, 5 Agustus 2024  
 Pukul : 09.00-selesai  
 Tempat : Depan kelas

No.	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1.	Apakah adik pernah melakukan pelanggaran selama disekolah ini? Apa saja dan apa alasannya?	Pernah. Bolos, nyontek, tidak mematuhi aturan berseragam. Alasannya karna tidak nyaman. Kalo bolos aku itu karna ga nyaman di kelas mba. Kalo yang tidak mematuhi aturan berseragam karna ga nyaman aja pake baju yang kedodoran jadi aku permak mba, ribet soalnya kalo kedodoran gitu kalo pas belajar ga nyaman jadinya. Kalo yang nyontek emang akunya yang ga belajar aja sih mba.
2.	Sepengetahuan kalian apakah ada peserta didik lain yang melakukan pelanggaran disekolah ini? Jika ada, apa saja bentuk dari pelanggaran tersebut?	Banyak. Bullying, tidak taat perintah guru, ribut saat belajar, terlambat, bolos, tidak sopan dengan guru
3.	Apakah ada peserta didik yang kurang menghargai guru? Jika ada, apa sebab yang membuat hal tersebut terjadi?	Sering. Biasanya tuh pas lagi belajar ga didengerin malah ribut sendiri, kadang kalo ngomong sama gurunya ga pake bahasa yang sopan. Kalo setahu aku, biasanya kalo pas belajar ga didengerin malah ribut itu karna pelajaranya ngebosenin, cuma dengerin guru ceramah jadi ngantuk kan mba kalo ga ya ngobrol aja sama temen sebangkunya.
4.	Menurut adik peran guru agama dalam mengatasi dekadensi akhlak seperti hal tersebut apakah ada di sekolah ini?	Menurut aku malah peran guru agama lebih penting daripada peran guru bp. Ya walopun ga secara gamblang di bilangin salahnya apa, tapi lebih ngasih wejangan akibat dari perbuatannya nanti gimana terus disambunjin ke agama, kan jadinya takut ya mba. Jadi sadar gitu kalo abis dikasih nasihat sama guru agama. Kalo sama guru agama ga dimarahin, malah ke ngasih nasehat, beda klo guru bk.
5.	Apakah ada sanksi yang diberikan oleh sekolah untuk peserta didik yang melanggar peraturan disini?	Ada. Tergantung pelanggaran yang dilakukan. Kalo masih ringan paling di tegur, kalo udah berat baru dipanggil orang tua nya.

Narasumber : Bimo  
 Jabatan : Peserta didik SMA N 2 Pemalang kelas XII-6  
 Hari/Tanggal : Senin, 5 Agustus 2024  
 Pukul : 09.00-selesai  
 Tempat : Depan kelas

No.	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1.	Apakah adik pernah melakukan pelanggaran selama disekolah ini? Apa saja dan apa alasannya?	Sering mba. bolos sama nyontek sih seringnya. bolos biasanya diajakin temen, kalo nyontek emang udah kebiasaan dari dulu
2.	Sepengetahuan kalian apakah ada peserta didik lain yang melakukan pelanggaran disekolah ini? Jika ada, apa saja bentuk dari pelanggaran tersebut?	Banyak mba, nyontek pas ujian, pacaran yang berlebihan, biasa cowo mba ngomong kasar apalagi pas lagi main game.
3.	Apakah ada peserta didik yang kurang menghargai guru? Jika ada, apa sebab yang membuat hal tersebut terjadi?	Ada beberapa yang gitu, sebabnya karna gurunya kurang disukai. Soalnya gurunya itu ga pernah ngasih penjelasan materi tapi langsung dikasih tugas. Nah itu yang bikin siswanya ga merhargai gurunya, bahkan sampe bantah perintah guru tersebut.
4.	Menurut adik peran guru agama dalam mengatasi dekadensi akhlak seperti hal tersebut apakah ada di sekolah ini?	Iya, peran guru agama penting banget buat ngebimbing siswa. Kalau guru agama di sekolah ini aktif ngajarin nilai-nilai agama dan sering ngasih contoh positif.
5.	Apakah ada sanksi yang diberikan oleh sekolah untuk peserta didik yang melanggar peraturan disini?	Tentu aja ada sanksi buat siswa yang melanggar peraturan di sekolah. Tapi guru PAI sering terlibat untuk memastikan sanksi tersebut efektif dalam mendidik, bukan sekadar hukuman. Mereka lebih fokus pada membimbing siswa untuk memahami dan menghindari perilaku yang bisa menyebabkan dekadensi akhlak

Narasumber : Dimas  
 Jabatan : Peserta didik SMA N 2 Pemalang kelas XII-1  
 Hari/Tanggal : Senin, 5 Agustus 2024  
 Pukul : 09.00-selesai  
 Tempat : Depan kelas

No.	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1.	Apakah adik pernah melakukan pelanggaran selama disekolah ini? Apa saja dan apa alasannya?	Pernah sekali mba. ketahuan main hp pas pelajaran terus hapenya disita dikembaliin pas selesai pelajaran.
2.	Sepengetahuan kalian apakah ada peserta didik lain yang melakukan pelanggaran disekolah ini? Jika ada, apa saja bentuk dari pelanggaran tersebut?	Beberapa ada yang suka cari masalah, suka bully secara verba gitu mba.
3.	Apakah ada peserta didik yang kurang menghargai guru? Jika ada, apa sebab yang membuat hal tersebut terjadi?	Iya, ada sih beberapa siswa yang kurang sopan sama guru. Biasanya karena kurangnya pendidikan etika dari rumah atau mungkin pengaruh pergaulan di luar sekolah yang ga baik.
4.	Menurut adik peran guru agama dalam mengatasi dekadensi akhlak seperti hal tersebut apakah ada di sekolah ini?	Bener, aku ngerasa guru agama di sekolah ini udah berperan cukup besar buat ngatasin dekadensi akhlak. Mereka sering kasih nasihat dan ngebahas tentang nilai-nilai akhlak, bahkan di luar jam pelajaran. Meski nggak langsung kelihatan hasilnya, tapi menurutku pengaruhnya tetep ada.
5.	Apakah ada sanksi yang diberikan oleh sekolah untuk peserta didik yang melanggar peraturan disini?	Oh, pasti ada! Kalau ada siswa yang melanggar peraturan, biasanya sekolah bakal kasih sanksi, entah itu peringatan atau hukuman tertentu.

Lampiran 7 Pedoman Dokumentasi

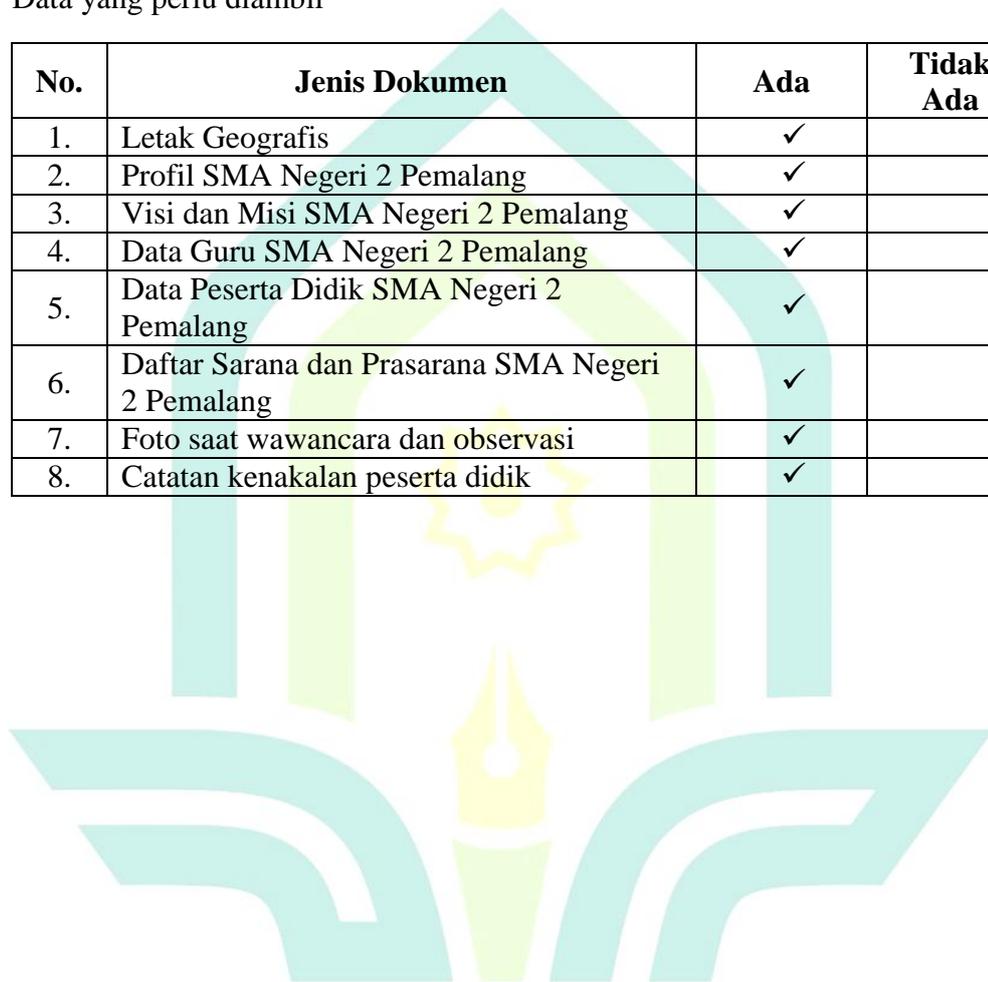
**PEDOMAN DOKUMENTASI**

A. Tujuan

Tujuannya yaitu untuk memperoleh data atau informasi baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik terkait peran guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam mengatasi permasalahan degradasi akhlak di SMA Negeri 2 Pematang Jaya.

B. Data yang perlu diambil

No.	Jenis Dokumen	Ada	Tidak Ada
1.	Letak Geografis	✓	
2.	Profil SMA Negeri 2 Pematang Jaya	✓	
3.	Visi dan Misi SMA Negeri 2 Pematang Jaya	✓	
4.	Data Guru SMA Negeri 2 Pematang Jaya	✓	
5.	Data Peserta Didik SMA Negeri 2 Pematang Jaya	✓	
6.	Daftar Sarana dan Prasarana SMA Negeri 2 Pematang Jaya	✓	
7.	Foto saat wawancara dan observasi	✓	
8.	Catatan kenakalan peserta didik	✓	



*Lampiran 8 Dokumentasi*



(Dokumentasi pra-penelitian)



(Dokumentasi observasi)



(Dokumentasi observasi)



(Dokumentasi observasi)



(Dokumentasi observasi)



(Wawancara dengan Guru PAI)



(Wawancara dengan Guru PAI)



(Dokumentasi dengan Guru PAI)



(Dokumentasi dengan peserta didik)



(Wawancara dengan peserta didik)



(Wawancara dengan peserta didik)



(Wawancara dengan peserta didik)

**Catatan Pelanggaran Siswa  
SMA NEGERI 1 PEMALANG**

Guru BK : Adia Cahya Viranti, S.Pd  
Tahun Ajaran : 2024/2025

Bulan : Juli  
Tahun : 2024

No.	Hari/Tanggal	Kelas	Nama Siswa	Alamat	Jenis Pelanggaran	Penyebab Masalah
1	2/7/2024	XI-1	Maulid Fauzan	Desa Baji	Perilaku tidak baik / tidak	- Berkeling pingul - Berkeling berpakaian - Berkeling sikap - Berkeling dengan orang lain
2	4/7/2024	XI-1	M. Fauzan	Wanareja- Uluwu	Berkelahi dengan sahabat	- melakukan kekerasan - Suka provokasi - Berkelahi dengan sahabat
3	4/7/2024	XI-1	Rina Nabila	Taman	Bermain Badminton di lapangan	- Bermain badminton - bermain badminton - bermain badminton - bermain badminton - bermain badminton
4	8/7/2024	X-3	Auli Sahawan	Pasar	Berkelahi dengan sahabat	- berkelahi dengan sahabat
5	8/7/2024	XI-2	Bayu Pratama	Baji	Berlari di lapangan	- berlari di lapangan - berlari di lapangan - berlari di lapangan

**Catatan Pelanggaran Siswa  
SMA NEGERI 1 PEMALANG**

Guru BK : Adia Cahya Viranti, S.Pd  
Tahun Ajaran : 2024/2025

Bulan : Juli  
Tahun : 2024

No.	Hari/Tanggal	Kelas	Nama Siswa	Alamat	Jenis Pelanggaran	Penyebab Masalah
6	12/7/2024	XI-4	Fajar Hidayat	Kecamatan Baleharjo	Bully Verba	- Bullying Verbal - Bullying Verbal - Bullying Verbal - Bullying Verbal - Bullying Verbal
7	15/7/2024	XI-1	Dinda Pratiwi	Baji	Perilaku tidak baik	- Perilaku tidak baik - Perilaku tidak baik - Perilaku tidak baik
8	15/7/2024	X-6	Najwa Sabitah	Taman	Perilaku tidak baik	- Perilaku tidak baik - Perilaku tidak baik - Perilaku tidak baik
9	15/7/2024	XII-5	Ady Pratomo	Banjardua	Perilaku tidak baik	- Perilaku tidak baik - Perilaku tidak baik - Perilaku tidak baik
10	15/7/2024	XI-5	Ady Pratomo	Banjardua	Perilaku tidak baik	- Perilaku tidak baik - Perilaku tidak baik - Perilaku tidak baik
11	15/7/2024	XI-5	Siti Anisa	Banjardua	Perilaku tidak baik	- Perilaku tidak baik - Perilaku tidak baik - Perilaku tidak baik
12	15/7/2024	X-2	M. Fauzan	Taman	Perilaku tidak baik	- Perilaku tidak baik - Perilaku tidak baik - Perilaku tidak baik
13	15/7/2024	XII-6	Rizky Atharrahman	Taman	Perilaku tidak baik	- Perilaku tidak baik - Perilaku tidak baik - Perilaku tidak baik

**Catatan Pelanggaran Siswa  
SMA NEGERI 1 PEMALANG**

Guru BK : Adia Cahya Viranti, S.Pd  
Tahun Ajaran : 2024/2025

Bulan : Juli  
Tahun : 2024

No.	Hari/Tanggal	Kelas	Nama Siswa	Alamat	Jenis Pelanggaran	Penyebab Masalah
14	15/7/2024	X-4	Nabila Zahra Putri	Baji	Berlari di lapangan	- Berlari di lapangan - Berlari di lapangan - Berlari di lapangan
15	15/7/2024	XI-3	Auli Sahawan	Banjardua	Berlari di lapangan	- Berlari di lapangan - Berlari di lapangan - Berlari di lapangan

(Dokumentasi catatan kenakalan peserta didik)

